

ANALISIS DU PONT SYSTEM DALAM PENILAIAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA PT ADARO ENERGY INDONESIA TBK TAHUN 2020-2023

Rhobi'atul Saquina Surya¹, Muhdin²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mataram
E-mail : rhobiatulsa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada analisis sistem Du Pont dalam menilai profitabilitas PT Adaro Energy Indonesia, Tbk. untuk periode 2020-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif, dimana data dikumpulkan melalui dokumentasi laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya fluktuasi profitabilitas perusahaan sepanjang periode penelitian, dengan Return On Assets (ROA) mengalami peningkatan dari 2,48% pada tahun 2020 menjadi 13,56% di tahun 2021. Trend positif ini berlanjut pada tahun 2022, dengan ROA mencapai 26,26%. Namun, pada tahun 2023, terjadi penurunan pada nilai ROA menjadi 17,71%. Peningkatan ROA pada tahun 2021 dan 2022 dikaitkan dengan peningkatan Net Profit Margin (NPM) dan Total Assets Turnover (TATO), menunjukkan peningkatan efisiensi operasional dan profitabilitas. Namun, pada tahun 2023, terjadi penurunan ROA seiring dengan penurunan laba dan penjualan serta peningkatan biaya operasional. Penelitian ini menyarankan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengelola biaya dengan lebih efektif, dan mempertahankan pertumbuhan pendapatan untuk memperbaiki kinerja keuangan di masa mendatang.

Kata Kunci: Profitabilitas, Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Total Assets Turnover (TATO)

ABSTRACT

This study focuses on the analysis of the Du Pont system in assessing the profitability of PT Adaro Energy Indonesia, Tbk. for the period 2020-2023. The research utilizes a quantitative approach with a descriptive method, where data was collected through documentation of the company's financial statements. The results show fluctuations in the company's profitability throughout the research period, with Return On Assets (ROA) increasing from 2.48% in 2020 to 13.56% in 2021. This positive trend continued in 2022, with the ROA reaching 26.26%. However, in 2023, there was a decrease in the ROA value to 17.71%. The increase in ROA in 2021 and 2022 is associated with improvements in Net Profit Margin (NPM) and Total Assets Turnover (TATO), indicating enhanced operational efficiency and profitability. However, in 2023, there was a decrease in ROA along with a decline in profits and sales, as well as an increase in operational costs. This research suggests the company to enhance operational efficiency, manage costs more effectively, and sustain revenue growth to improve financial performance in the future.

Keywords: Profitability, Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Total Assets Turnover (TATO)

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan pastinya mengharapkan operasi perusahaannya menghasilkan tren kenaikan laba setiap tahunnya, akan tetapi pada beberapa kondisi tertentu yang terjadi justru perusahaan mengalami tren laba yang turun. Mengoptimalkan pertumbuhan laba sangatlah penting bagi sebuah perusahaan karena pihak-pihak yang berkepentingan akan mengukur baik dan buruknya kinerja perusahaan dalam memperoleh laba. Pertumbuhan laba dapat diartikan sebagai kenaikan atau penurunan laba perusahaan dalam periode tertentu. Perusahaan dengan kinerja baik ditunjukkan dengan pertumbuhan laba yang semakin meningkat. Tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan dapat diprediksi dengan melakukan analisis laporan keuangan. Menganalisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan.

Dalam menganalisis laporan keuangan dengan rasio keuangan, salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktiva yang digunakan adalah rasio *Return On Assets*. Terdapat dua aspek penting yang mempengaruhi kemampuan tersebut yaitu tingkat aktivitas dan efektivitas penjualan di mana penilaian aktivitas perusahaan dan efektivitas penjualan dapat ditentukan dengan menggunakan analisis *Du Pont System*. *Du Pont System* merupakan gabungan antara rasio aktivitas atau perputaran aktiva dengan rasio laba atau profit margin atas penjualan dan menunjukkan interaksi keduanya dalam menentukan nilai ROA (*Return On Assets*).

PT Adaro Energy Indonesia, Tbk. merupakan emiten pertambangan batu bara yang telah berdiri sejak tahun 1982. Dengan produk utama adalah environcoal batu bara termal yang memiliki kadar polutan yang rendah. PT Adaro Energy Indonesia, Tbk. juga memiliki aset batu bara metalurgi yang beragam mulai dari batu bara kokas semi lunak sampai batu bara kokas keras premium. Berdasarkan laporan keuangan pada Quarter 1 tahun 2023, perusahaan ini berhasil memperoleh pendapatan Rp. 27,5 Triliun dengan laba bersih sebesar Rp. 7,8 Triliun. Berikut ini informasi nilai total aktiva dan penjualan PT Adaro Energy Indonesia, Tbk. tahun 2020-2022.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Laporan Keuangan

Hanafi dalam (Mohamadi, 2024) mengatakan yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah format informasi yang dapat dipakai untuk mengambil keputusan, mulai dari calon investor ataupun investor sampai dengan manajemen perusahaan itu sendiri. Laporan keuangan merupakan susunan sebuah catatan informasi keuangan pada suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi yang berguna untuk menerangkan kondisi kinerja suatu usaha atau perusahaan.

Analisis Du Pont System

Analisis Du Pont merupakan sebuah metode untuk memberikan pemahaman mendalam tentang kinerja yang mencakup tingkat efisiensi aktiva dan efektivitas perputaran aktiva suatu perusahaan. Metode ini memecah *Return On Assets* (ROA) menjadi dua komponen utama yaitu *Net Profit*

Margin (NPM) dan *Total Asset Turnover* (TATO) untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi perubahan profitabilitas.

Rumus Du Pont digambarkan sebagai berikut:

$$\text{Margin Laba} \times \text{Perputaran Aset}$$

Atau dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Penjualan}}$$

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir dalam (Oktariansyah, 2020) analisis rasio keuangan merupakan suatu kegiatan membandingkan angka-angka yang diberikan pada laporan keuangan dengan cara membagi angka-angka tersebut satu dengan yang lain. Rasio keuangan adalah perbandingan antara dua angka atau lebih dari laporan keuangan yang digunakan untuk menganalisis kesehatan kinerja keuangan sebuah perusahaan.

Dengan demikian, analisis rasio keuangan merupakan alat yang penting dalam mengungkap gambaran lebih rinci tentang kinerja keuangan perusahaan, yang dapat membantu dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih baik di masa depan.

Rasio Total Asset Turnover (TATO)

Menurut Kasmir dalam (Putra, 2020) Perputaran Total Aktiva atau Total Assets Turnover (TATO) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung efektivitas suatu perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya perusahaannya yang berupa aset. Apabila nilai rasio pada TATO tinggi, maka semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari setiap unit aset yang dimiliki. Perputaran Total Aktiva memiliki persamaan sebagai berikut:

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

Di mana persamaan tersebut Total Pendapatan adalah jumlah total pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan dalam periode waktu tertentu. Sementara adalah jumlah total aset perusahaan pada akhir periode yang sama.

Rasio Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin adalah rasio keuangan yang mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba bersih dari pendapatan totalnya. Semakin tinggi *Net Profit Margin*, maka semakin baik kinerja perofitabilitas perusahaan. Berikut adalah rumus *Net Profit Margin*:

$$\text{NPM} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

Dalam rumus di atas, “laba bersih” merupakan laba setelah seluruh biaya, meliputi operasional, pajak, bunga, dan beban lain-lain dikurangi dengan pendapatan total. Sedangkan “pendapatan total” merupakan hasil harga jual dikalikan dengan jumlah produk atau jasa yang terjual. Kemudian hasilnya dikalikan dengan 100 untuk mengungkapkan hasil sebagai presentase.

Rasio Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio keuangan yang mengukur tingkat Profitabilitas perusahaan dengan membandingkan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dengan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA, semakin baik perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Return On Assets (ROA) dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Dalam rumus di atas, “laba bersih” merupakan laba setelah seluruh biaya, meliputi operasional, pajak, bunga, dan beban lain-lainnya dikurangi. Dan “total aset” adalah jumlah seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan pada satu waktu tertentu.

ROA menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah perputaran aktiva yang digunakan untuk menghasilkan pengembalian atas aktiva tersebut. Besarnya ROA dipengaruhi oleh dua faktor, yakni NPM dan TATO.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif mengacu pada pendekatan yang menggunakan data numerik untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang diamati. Pada penelitian ini dilakukan deskripsi mengenai pertumbuhan profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan analisis *Du Pont System*.

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Pada penelitian ini jenis dokumen yang digunakan adalah laporan keuangan PT Adaro Energy Indonesia, Tbk. dari tahun 2020-2023 yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Di mana bentuk dokumen tersebut adalah Laporan Keuangan PT Adaro Energy Indonesia, Tbk. yang didapatkan dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Variabel

Net Profit Margin (NPM)

Tabel 1

Perubahan Net Profit Margin (NPM) PT Adaro Energy Indonesia Tahun 2020-2023 (dalam ribuan Dollar)

Tahun	Laba (\$)	Penjualan (\$)	NPM (%)	Perubahan (%)
2020	158.505	2.534.842	6,25	312,16
2021	1.028.593	3.992.718	25,76	
Rata-rata	593.549	3.263.780	18,19	
2021	1.028.593	3.992.718	25,76	35,64
2022	2.831.123	8.102.399	34,94	
Rata-rata	1.929.858	6.047.559	31,91	
2022	2.831.123	8.102.399	34,94	(18,55)
2023	1.854.878	6.517.556	28,46	
Rata-rata	2.343.001	7.309.978	32,05	

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 1 menunjukkan rata-rata nilai *Net Profit Margin* (NPM) di antara tahun 2020 dan 2021 adalah sebesar 18,19%. Nilai NPM pada tahun 2021 meningkat signifikan hingga 312,16% yang berarti penjualan yang dilakukan lebih efektif dan efisien dari tahun sebelumnya. Selanjutnya hasil perhitungan nilai rata-rata NPM dari tahun 2021 ke 2022 adalah sebesar 31,91%. Pencapaian NPM pada tahun 2022 meningkat 35,64% dari tahun 2021 yang mana hal ini berarti perusahaan terus meningkatkan efisiensi operasionalnya dari tahun ke tahun. Kemudian dari tahun 2022 ke tahun 2023 hasil perhitungan rata-rata nilai NPM tahun 2022 ke tahun 2023 adalah sebesar 32,05%. Namun dilihat dari penurunan laba dan penjualan namun nilai NPM menurun dengan perubahan menunjukkan nilai -18,55%.

Total Assets Turnover (TATO)

Tabel 2

Perubahan Total Assets Turnover (TATO) PT Adaro Energy Indonesia Tahun 2020-2023 (dalam ribuan Dollar)

Tahun	Penjualan (%)	Aktiva (%)	TATO (X)	Perubahan (%)
2020	2.534.842	6.381.566	0,40	32,50
2021	3.992.718	7.586.936	0,53	
rata-rata	3.263.780	6.984.251	0,47	
2021	3.992.718	7.586.936	0,53	37,74
2022	8.102.399	10.782.307	0,75	
rata-rata	6.047.559	9.184.622	0,66	
2022	8.102.399	10.782.307	0,75	(15,07)
2023	6.517.556	10.472.711	0,62	
rata-rata	7.309.978	10.627.509	0,69	

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 menjelaskan bahwa PT Adaro Energy Indonesia mengalami peningkatan aktivitas pada tahun 2020 ke 2021 adalah sebesar 32,50%. Selanjutnya PT Adaro kembali mengalami peningkatan aktivitas yang signifikan di tahun 2021 ke 2022 dengan nilai sebesar 37,74%. Kenaikan nilai TATO dari 0,53 menjadi 0,75 dengan rata-rata nilai 0,66 kali dalam setahun menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mempertahankan tingkat efisiensinya dalam mengoptimalkan penggunaan aset untuk menghasilkan penjualan. Sementara itu PT Adaro mengalami penurunan aktivitas pada tahun 2022 ke 2023 sebesar 15,07%. Penurunan nilai TATO dari 0,75 di tahun 2022 menjadi 0,62 di tahun 2023.

Return On Assets (ROA)

Tabel 3

Perubahan Return On Assets (ROA) PT Adaro Energy Indonesia, Tbk Tahun 2020-2023

Tahun	NPM (%)	TATO (X)	ROA (%)	Perubahan (%)
2020	6,25	0,40	2,48	446,77
2021	25,76	0,53	13,56	
rata-rata	18,19	0,46	8,02	
2021	25,76	0,53	13,56	93,66
2022	34,94	0,75	26,26	
rata-rata	31,91	0,64	19,91	
2022	34,94	0,75	26,26	(32,56)
2023	28,46	0,62	17,71	
rata-rata	32,05	0,69	21,98	

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 3 menunjukkan perubahan nilai ROA yang meningkat 446,77% dari tahun 2020 yang sebesar 2,48% menjadi 13,56% di tahun 2021 dengan nilai rata-rata 8,02%. Selanjutnya di tahun 2021 dan 2022 peningkatan pencapaian nilai ROA yaitu sebesar 93,66% dari tahun 2021 yang sebesar 13,56% menjadi 26,26% di tahun 2022 dengan nilai rata-rata ROA adalah sebesar 19,91%. Namun pencapaian ROA di tahun 2022 ke 2023 mengalami penurunan yaitu sebesar 32,56% dari tahun 2022 yang sebesar 26,26% menjadi 17,71% di tahun 2023.

Pengujian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Return On Assets (ROA) dengan Analisis Du Pont

Analisis Du Pont System khususnya akan digunakan untuk menemukan faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan atau penurunan dalam pencapaian nilai ROA pada PT Adaro Energy Indonesia, Tbk.

Tabel 4
Perubahan Komponen Return On Assets (ROA) pada PT Adaro Energy Indonesia, Tbk. Tahun 2020-2021

Uraian	2020	2021	Perubahan (%)
ROA (%)	2,48	13,56	446,77
NPM (%)	6,25	25,76	312,16
TATO (X)	0,40	0,53	32,50
Laba (\$)	158.505.000	1.028.593.000	548,93
Penjualan (\$)	2.534.842.000	3.992.718.000	57,51
Total Aktiva (\$)	6.381.566.000	7.586.936.000	18,89
Total Biaya (\$)	2.300.700.000	2.568.957.000	11,66
Aktiva Lancar (\$)	1.731.867.000	2.838.132.000	63,88
Aktiva Tetap (\$)	2.908.930.000	2.614.589.000	(10,12)
HPP (\$)	1.958.113.000	2.222.972.000	13,53
Beban Operasional (\$)	21.865.000	36.187.000	65,50
Beban Adm. Lainnya (\$)	143.516.000	148.858.000	3,72
Kas (\$)	1.173.703.000	1.811.141.000	54,31
Piutang (\$)	249.694.000	590.938.000	136,66
Persediaan (\$)	105.134.000	125.738.000	19,60

Sumber: Data Diolah, 2024

Investasi pada aktiva lancar menunjukkan peningkatan yang cukup besar yaitu 63,88% dari tahun 2020 ke 2021. Peningkatan yang signifikan pada Aktiva Lancar didukung oleh peningkatan Kas, Piutang, dan juga

Persediaan. Sementara itu investasi pada aktiva tetap menunjukkan penurunan yaitu sebesar 10,12%.

Peningkatan nilai NPM dari 6,25% di tahun 2020 menjadi 25,76% di tahun 2021. Peningkatan nilai NPM sangat dipengaruhi oleh peningkatan pos Laba sebesar yaitu 548,93%.

Tabel 5
Perubahan Komponen Return On Assets (ROA) pada PT Adaro Energy Indonesia, Tbk. Tahun 2021-2022

Uraian	2021	2022	Perubahan (%)
ROA (%)	13,56	26,26	93,66
NPM (%)	25,76	34,94	35,64
TATO (X)	0,53	0,73	37,74
Laba (\$)	1.028.593.000	2.831.123.000	175,24
Penjualan (\$)	3.992.718.000	8.102.399.000	102,93
Total Aktiva (\$)	7.586.936.000	10.782.307.000	42,12
Total Biaya (\$)	2.568.957.000	3.925.985.000	52,82
Aktiva Lancar (\$)	2.838.132.000	5.319.309.000	87,42
Aktiva Tetap (\$)	2.614.589.000	2.485.251.000	(4,95)
HPP (\$)	2.222.972.000	3.449.427.000	55,17
Beban Operasional (\$)	36.187.000	125.084.000	245,66
Beban Adm. Lainnya (\$)	148.858.000	242.138.000	62,66
Kas (\$)	1.811.141.000	4.067.358.000	124,57
Piutang (\$)	590.938.000	827.154.000	39,97
Persediaan (\$)	125.738.000	199.200.000	58,42

Sumber: Data Diolah, 2024

Perubahan nilai ROA dari tahun 2021 ke 2022 meningkat sebesar 93,66%. Perubahan ini diiringi dengan peningkatan perubahan nilai TATO sebesar 37,74% dan perubahan nilai NPM sebesar 35,64%. Namun pada saat yang bersamaan nilai biaya operasional mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 245,66%. Meskipun biaya operasional perusahaan mengalami peningkatan, di sisi yang lain laba dan penjualan juga mengalami peningkatan yang cukup besar. Peningkatan penjualan sebesar 102,93% berdampak pada tiga hal, yaitu pencapaian laba, nilai NPM dan TATO yang lebih tinggi. Laba pada tahun tersebut meningkat sebesar 175,42%.

Tabel 6
Perubahan Komponen Return On Assets (ROA) pada PT Adaro Energy Indonesia, Tbk. Tahun 2022-2023

Uraian	2022	2023	Perubahan (%)
ROA (%)	26,26	17,71	(32,56)
NPM (%)	34,94	28,46	(18,55)
TATO (X)	0,73	0,62	(15,07)
Laba (\$)	2.831.123.000	1.854.878	(99,93)
Penjualan (\$)	8.102.399.000	6.517.556	(99,92)
Total Aktiva (\$)	10.782.307.000	10.472.711.000	(2,87)
Total Biaya (\$)	3.925.985.000	4.433.454.000	12,93
Aktiva Lancar (\$)	5.319.309.000	4.302.033.000	(19,12)
Aktiva Tetap (\$)	2.485.251.000	2.748.958.000	10,61
HPP (\$)	3.449.427.000	3.980.272.000	15,39
Beban Operasional (\$)	125.084.000	104.420.000	(16,52)
Beban Adm. Lainnya (\$)	242.138.000	230.999.000	(4,60)
Kas (\$)	4.067.358.000	3.311.232.000	(18,59)
Piutang (\$)	827.154.000	568.307.000	(31,29)
Persediaan (\$)	199.200.000	171.076.000	(14,12)

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 6 di atas data tahun 2022 ke 2023 terdapat perubahan yang signifikan pada ROA, NPM, TATO, Laba, Penjualan dan pos-pos keuangan lainnya. Penurunan nilai laba dan penjualan yang tajam dan hampir sebesar 100%. Kenaikan Total Biaya sebesar 12,93%, penurunan Aktiva Lancar sebesar 19,12%, kenaikan HPP sebesar 15,39%, dan penurunan Piutang sebesar 31,29% juga berkontribusi pada kinerja keuangan yang menurun.

PEMBAHASAN

Analisis Perubahan *Return On Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Total Aset Turnover (TATO)*

Pencapaian ROA meningkat secara drastis sebesar 446,77% dari 2,48% menjadi 13,56%. Peningkatan ini didorong oleh kenaikan nilai NPM yang signifikan dari 6,25% menjadi 25,76%, serta peningkatan TATO dari 0,40 menjadi 0,53. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan profitabilitas dan efisiensi dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan yang lebih tinggi.

Tren positif ini berlanjut dari tahun 2021 hingga 2022, menunjukkan peningkatan signifikan dalam berbagai indikator kinerja keuangan perusahaan. Return On Assets (ROA) kembali mengalami kenaikan sebesar 93,66% dari 13,56% menjadi 26,26%. Selain itu, nilai Net Profit Margin (NPM) dan Total Assets Turnover (TATO) juga menunjukkan pertumbuhan yaitu masing-masing sebesar 35,64% dan 37,74%. Peningkatan ini tidak lepas dari pertumbuhan penjualan yang luar biasa, melonjak hingga 102,93%. Sementara itu, laba bersih perusahaan mengalami pertumbuhan sebesar 175,24%, ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan pendapatan dan mengelola biaya dengan lebih efektif.

Namun, pada periode 2022 hingga 2023, perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan yang signifikan. Return On Assets (ROA) menurun sebesar 32,56%. Selain itu, dengan beriringan nilai NPM dan TATO juga mengalami penurunan yaitu masing-masing sebesar 18,55% dan 15,07%. Penurunan kinerja ini terutama disebabkan oleh penurunan yang signifikan pada laba dan penjualan yang masing-masing hampir mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam mempertahankan pendapatan dan profitabilitasnya.

Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pencapaian *Return On Assets (ROA)*

1. Peningkatan profitabilitas (Net Profit Margin) menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan ROA terutama di tahun 2020 ke 2021 dan tahun 2021 ke 2022. Efisiensi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berhasil meningkatkan pendapatan tetapi juga mempertahankan biaya pada tingkat yang terkendali.
2. Peningkatan efisiensi penggunaan aset (Total Assets Turnover) di tahun 2020 ke 2021 dan tahun 2021 ke 2022. menunjukkan bahwa perusahaan berhasil

memanfaatkan aset-asetnya secara efisien untuk menghasilkan penjualan yang lebih tinggi.

3. Perubahan laba dan penjualan juga memiliki pengaruh besar terhadap peningkatan dan penurunan perubahan nilai ROA pada perusahaan.
4. Pengelolaan aset lancar, terutama kas, piutang, dan persediaan terutama pada tahun 2021 ke tahun 2022. Ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola modal kerja dan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis Du Pont System yang dilakukan pada laporan keuangan PT Adaro Energy Indonesia, Tbk. dari tahun 2020 hingga tahun 2023 pada bab sebelumnya, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan mengalami peningkatan kinerja keuangan yang signifikan pada tahun 2020 ke 2021, ditandai dengan kenaikan Return On Assets (ROA) sebesar 446,77% dari 2,48% menjadi 13,56%. Hal ini didorong oleh peningkatan Net Profit Margin (NPM) dan Total Assets Turnover (TATO) yang menunjukkan peningkatan profitabilitas dan efisiensi penggunaan aset.
2. Tren positif berlanjut di tahun 2021 ke 2022, dengan pencapaian ROA meningkat 93,66% yaitu dari 13,56% menjadi 26,26%. Kenaikan ini diiringi oleh pertumbuhan penjualan yang luar biasa serta peningkatan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya secara efektif.
3. Namun pada periode selanjutnya yaitu 2022 ke 2023, perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan yang signifikan. Pencapaian ROA turun 32,56% dari 26,26% menjadi 17,71%, diikuti dengan penurunan nilai NPM dan TATO. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan tajam pada laba dan penjualan, serta peningkatan biaya operasional.

Secara keseluruhan, analisis Du Pont System menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Adaro Energy Indonesia, Tbk. mengalami fluktuasi selama periode tahun 2020 sampai 2023, dengan pencapaian terbaik ada pada tahun 2021 ke 2022 dan penurunan yang signifikan ada di tahun 2023. Di mana perusahaan perlu mengevaluasi strategi operasional dan keuangan untuk memulihkan kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Mohamadi, R. F. (2024). *Laporan Keuangan: Pengertian, Fungsi, Jenis, Format*. Retrieved from Mekari Jurnal: <https://www.jurnal.id/id/blog/format-laporan-keuangan/>
- Oktariansyah. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Goldman Costco Tbk Periode 2014-2018. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*.
- Putra, H. S. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Price to Book Value Dengan

Dimediasi Oleh Return On Equity pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* .

Tombuku, M. R. (2022). Analisis Du Pont System Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Productivity*.

Wahyuni, A. A. (2018). Analisis Kinerja Laporan Keuangan Dengan Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Pada PT PLN (Persero) Area Surabaya Selatan. *eprints perbanas*.

Weston J Fred, E. F. (1998). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.